

Mengenal DHIS2: Platform Integrasi Data

Niko Tesni Saputro1*/Lutfan Lazuardi 2**/

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Gadjah Mada

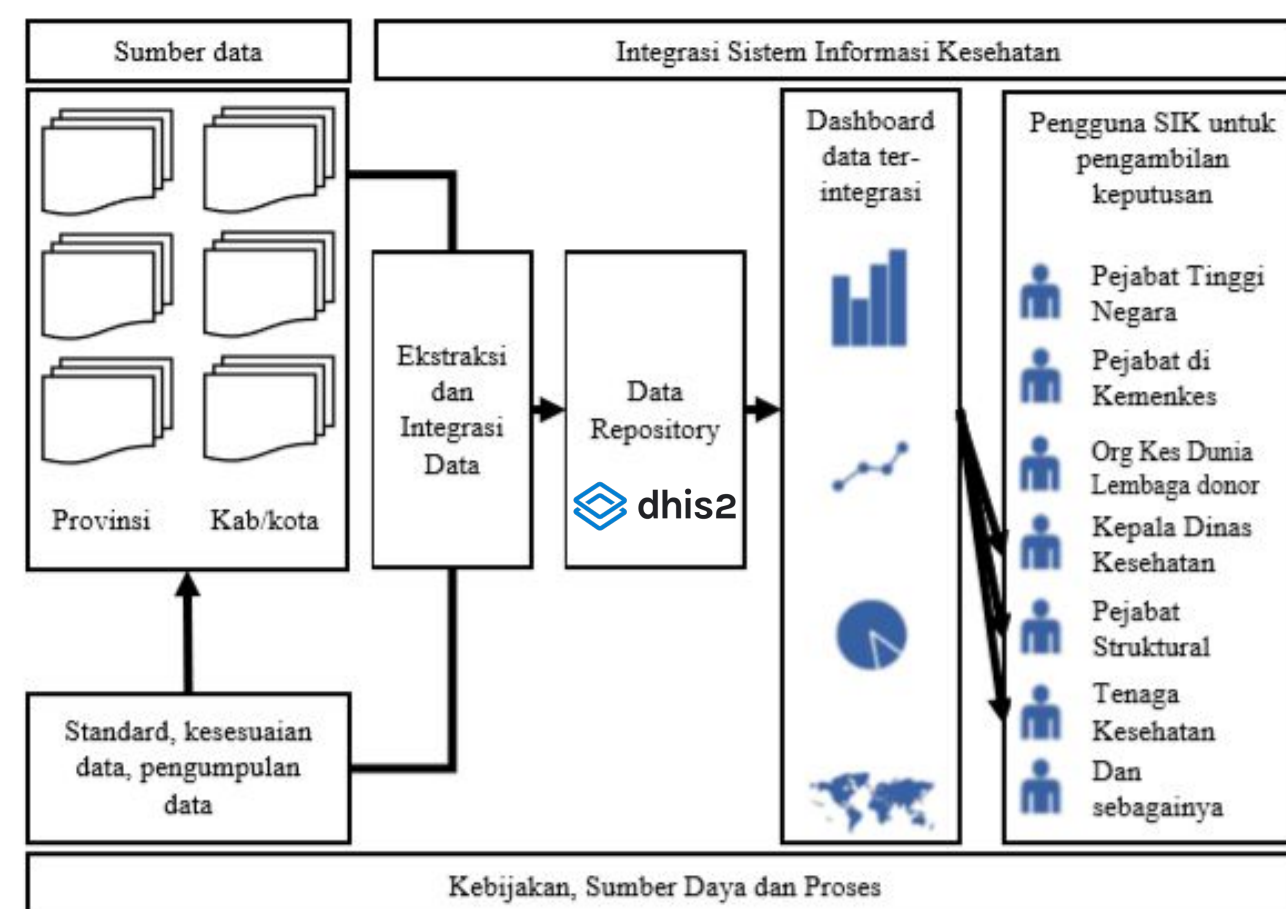
TUJUAN

Mengenal DHIS2 sebagai *platform data repository* untuk integrasi data.

KONTEN

DHIS2 merupakan aplikasi terbuka (*open source*) untuk membantu pengumpulan data, memproses dan menganalisis informasi kesehatan [1]. DHIS2 memfasilitasi pengelolaan informasi kesehatan, mulai dari pengumpulan data, memproses data, termasuk di dalamnya fungsi-fungsi visualisasi dan analisis (melalui fitur *data visualizer*), integrasi (melalui fitur *export/import*), komunikasi dan diseminasi informasi kesehatan (melalui fitur *dashboard*). Fungsi integrasi dapat dilakukan melalui empat metode meliputi *data tracker*, *excel/csv importer*, *bridging system* menggunakan *Application Programming Interface* (API). DHIS2 mendukung penguatan sistem informasi kesehatan yang berbasis wilayah, seperti di Kabupaten/Kota, Provinsi atau bahkan secara nasional. WHO menyerukan untuk integrasi data kesehatan menggunakan *data warehouse* [10]. DHIS2 merupakan aplikasi *open source* yang dirancang sebagai *data warehouse* untuk mengelola data kesehatan sesuai kebutuhan daerah dan pusat [2].

Gambar 1 Kerangka WHO Integrated Data Repository

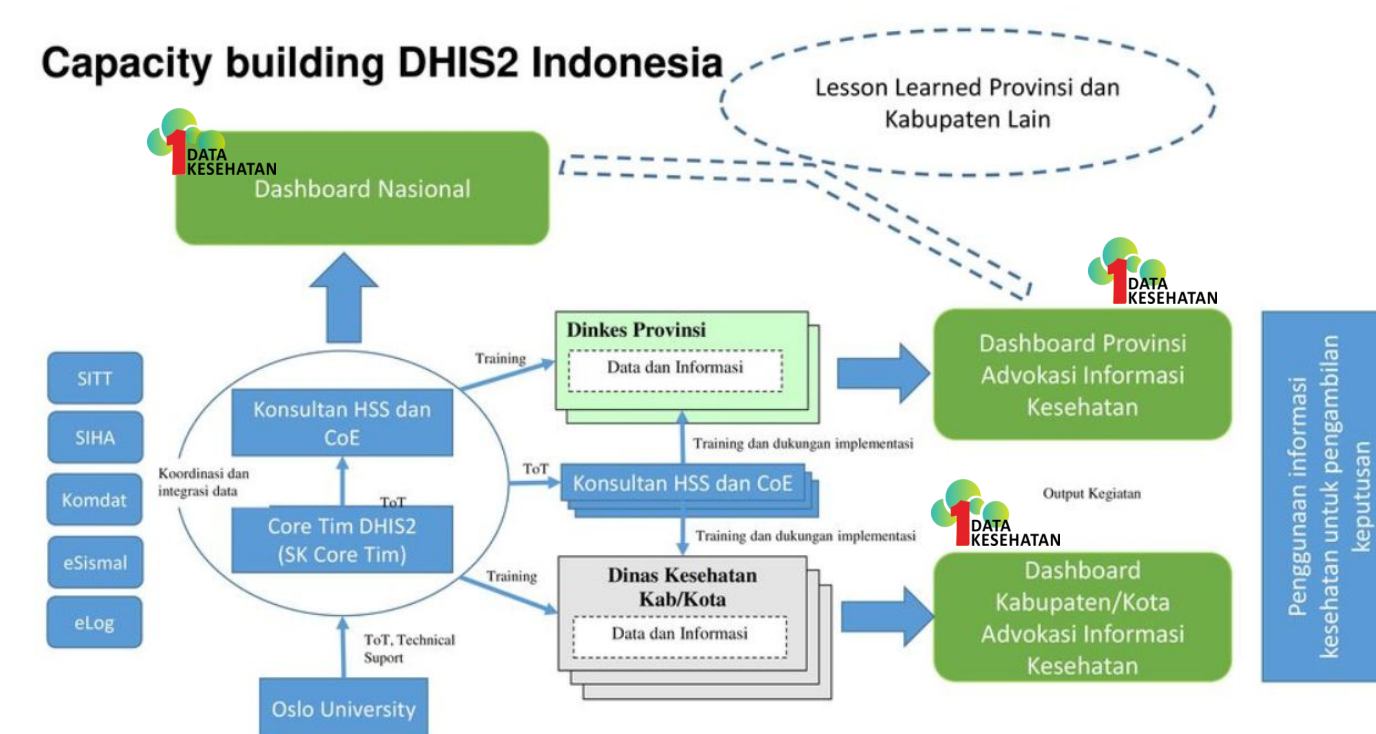


HASIL

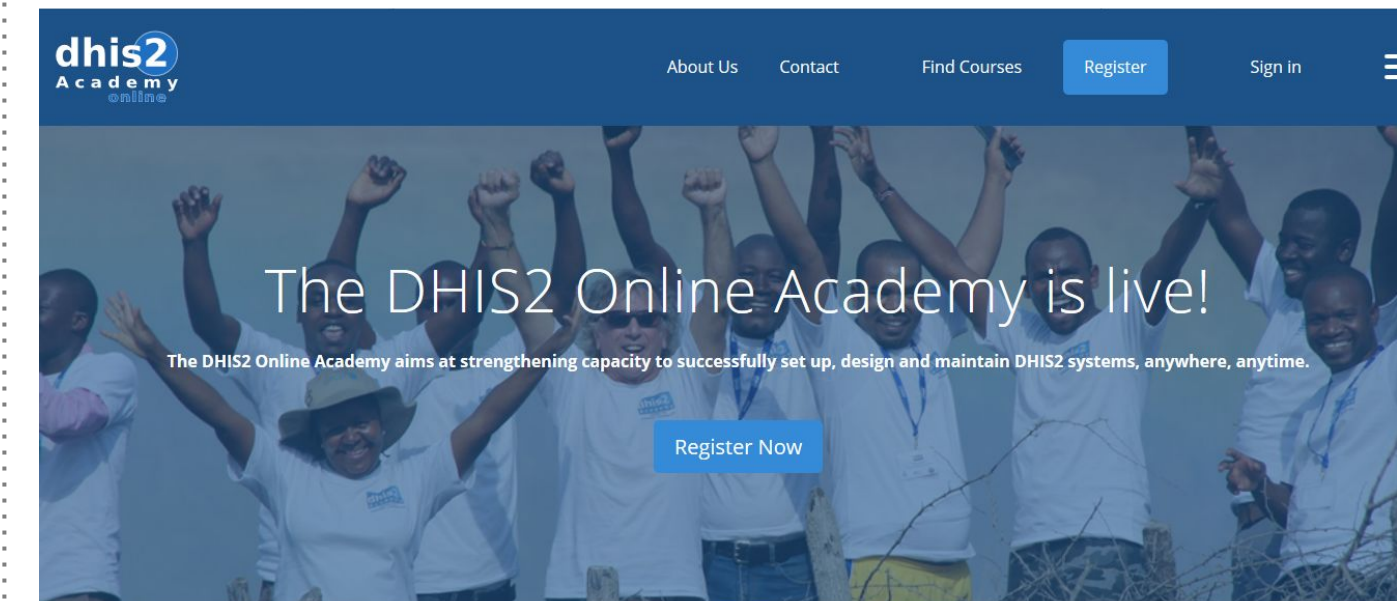
Sampai saat ini setidaknya 47 negara di 4 benua sudah menggunakan DHIS2 baik secara nasional, penggunaan secara parsial untuk program-program tertentu dan beberapa di antaranya dalam tahap awal penggunaan, termasuk di Indonesia. Penggunaan DHIS2 sebagian besar untuk integrasi data kesehatan. Secara umum, DHIS2 mampu mengintegrasikan berbagai sumber data kesehatan potensial untuk berbagai program kesehatan dengan berbagai metode pencatatan dan pelaporan, baik berbasis *web*, Excel maupun kertas. Selain itu, data dapat diakses lebih mudah, mencakup semua kebutuhan indikator kesehatan dan dapat dipantau serta dianalisis sampai tingkat komunitas (puskesmas).

Kementerian Kesehatan telah mengadopsi DHIS2 sejak tahun 2016 [3]. Melalui penerapan ASDK, maka seluruh kabupaten/kota di Indonesia menggunakan DHIS2. Kementerian Kesehatan melaksanakan *roll-out* penerapan ASDK untuk 50 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Beberapa laman yang tersedia untuk mempelajari DHIS2 lebih lanjut <http://academy.dhis2.org/> (online course), <https://docs.dhis2.org/> (DHIS2 user guide), <http://data.kemkes.go.id> (ASDK Kemkes) [4], [5], [6]

Gambar 2 Capacity Building DHIS2 Indonesia

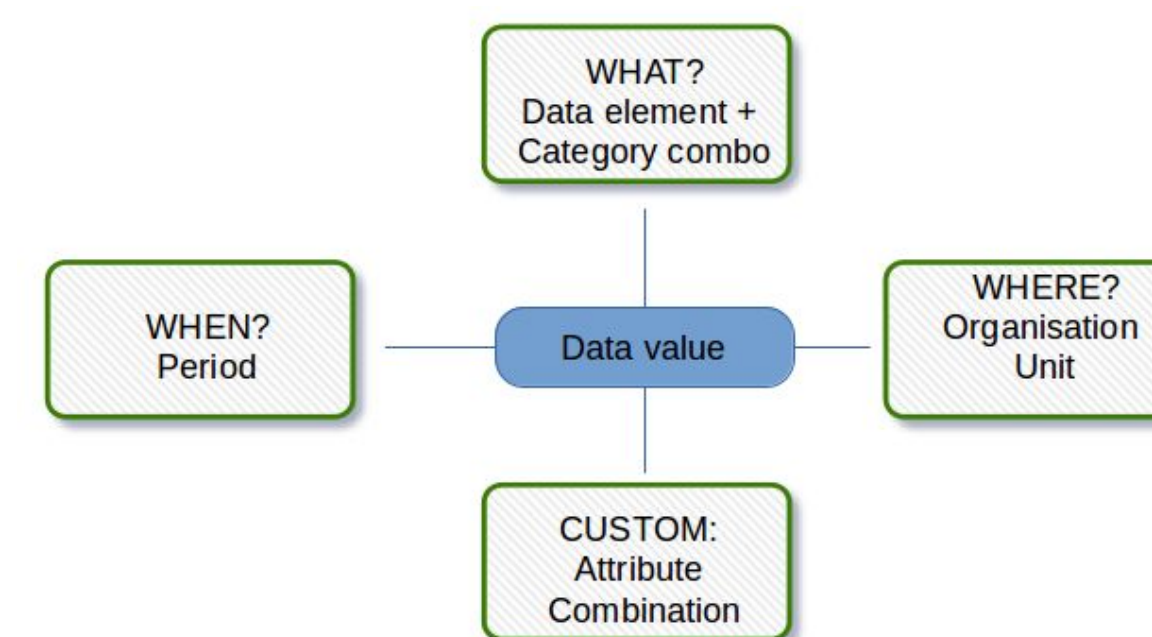


Gambar 3 Laman DHIS2 Online Academy



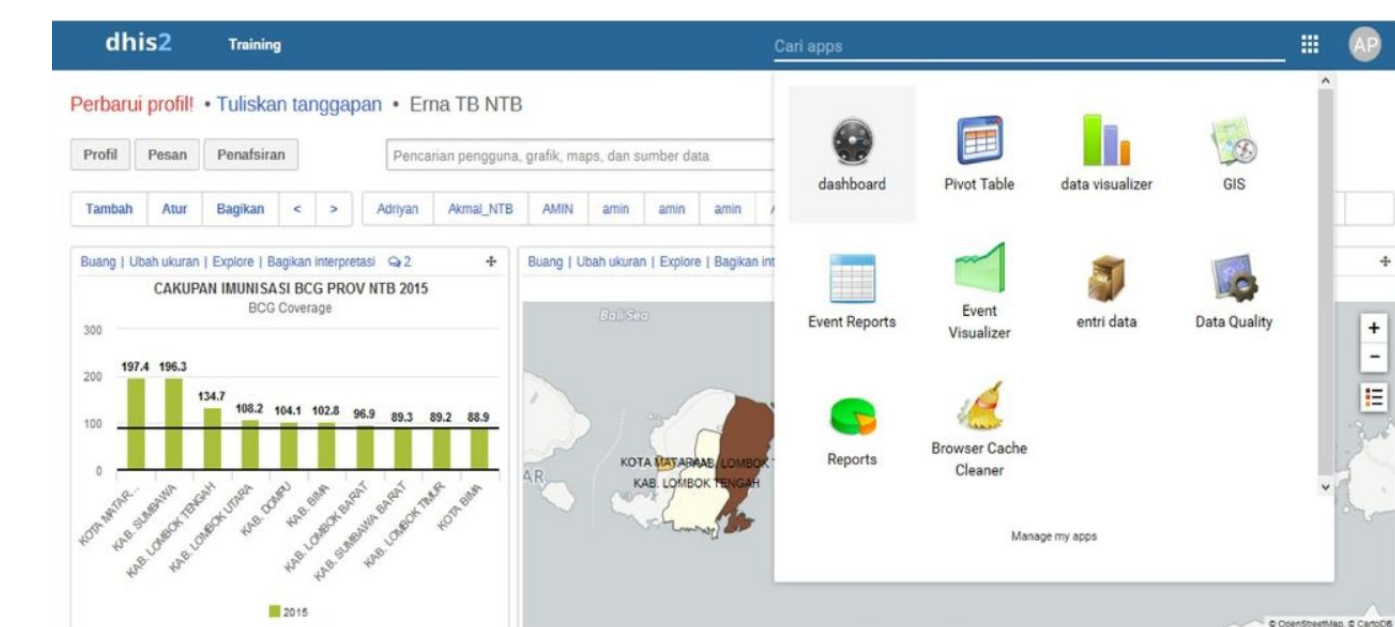
DHIS2 mempunyai struktur what, where dan when (apa, di mana dan kapan) yang dalam aplikasi, where ditunjukkan dengan hirarki organisation unit, what ditunjukkan dengan data element, dan when ditunjukkan dengan periods yang merujuk pada periode pengumpulan data.

Gambar 4 Building blocks DHIS2



Dashboard adalah tampilan visual dari informasi terpenting yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, dikonsolidasikan dan diatur pada satu layar sehingga informasi dapat dipantau sekilas [7]. *Dashboard* diharapkan dapat memperbaiki pengambilan keputusan dengan memperkuat kognisi dan memanfaatkan kapabilitas persepsi manusia [8]. Ada banyak kegunaan *dashboard* yang mendukung kemampuan pemantauan, pelaporan, dan panel kontrol manajemen [9].

Gambar 5 Tampilan Dashboard DHIS2



KESIMPULAN

DHIS2 merupakan *platform data warehouse* yang dapat digunakan untuk integrasi data kesehatan baik di tingkat pusat maupun daerah.

BIBLIOGRAPHY

- [1] Karuri et al., 2014. DHIS2: The Tool to Improve Health Data Demand and Use in Kenya
- [2] Kossi et al., 2013. Developing decentralised health information systems in developing countries -cases from Sierra Leone and Kenya
- [3] Prihantoro, 2018. Evaluasi Penerapan Konsep Integrasi Data Menggunakan District Health Information Software (DHIS2) di Kementerian Kesehatan
- [4] <http://academy.dhis2.org/> (online course)
- [5] <https://docs.dhis2.org/> (DHIS2 user guide)
- [6] <http://data.kemkes.go.id> (ASDK Kemkes)
- [7] Tumalewa et al., 2013. Dashboard library untuk visualisasi informasi
- [8] Yigitbasioglu and Velcu, 2012. A review of dashboards in performance management: Implications for design and research
- [9] Franklin et al., 2017. Dashboard visualizations: Supporting real-time throughput decision-making
- [10] WHO, 2012. Framework and standards for country health information systems - second edition